

EKSISTENSI INVESTASI EMAS SEBAGAI INVESTASI IDEAL DITINJAU DARI PENDEKATAN MUAMALAH

Lita Ayudha Ningsih

STIT Al-Qur'an Al Ittifaqiah Ogan Ilir Sumatera Selatan

e-mail: Litaayudha@gmail.com

ABSTRACT

Urban life and the ease with which to spend every need make urban communities have a consumptive lifestyle. This consumptive habit of living sometimes forgets about the importance of investment, investing in big things like property may be very difficult to apply to workers who earn UMR, but through gold investment can be a solution for them. Either through gold precious metal bars or jewelry. With varying prices adjusting to the size and shape of gold jewelry, making this gold investment an ideal investment. In this paper the author examines the existence of investment in gold investment as well as its review in fiqh muamalah.

The research method conducted in this paper is qualitative, where the authors search for data through live interviews to workers with UMR income and also look for data from the media that has gathered how gold shows its exsistency in the midst of the global crisis. Now, every banking institution and non-bank has been vying for gold savings. This indicates the increasing existence of gold in the public view, to make it a means of investment. Now, gold is not just an accessory to jewelry but can be a safe stash to fight the global economic crisis. In the study of muamalah, gold received high attention, both in the Qur'an and hadith is told a lot about the financiality and virtues of gold.

Keywords : Investasi, Krisis Global, Fiqh Muamalah, Sharia Economics

ABSTRAK

Kehidupan masyarakat perkotaan dan kemudahan yang di dapatkan untuk membelanjakan setiap keperluan menjadikan masyarakat perkotaan memiliki gaya hidup yang konsumtif. Kebiasaan hidup konsumtif ini terkadang melupakan akan pentingnya investasi, investasi untuk hal-hal besar seperti properti mungkin akan sangat susah untuk diaplikasikan bagi para pekerja yang berpendapatan UMR, namun lewat investasi emas bisa menjadi solusi bagi mereka. Baik lewat emas batangan logam mulia ataupun perhiasan. Dengan harga yang bervariasi menyesuaikan dengan ukuran dan bentuk bagi emas perhiasan, menjadikan investasi emas ini sebagai investasi yang ideal. Dalam tulisan ini penulis mengkaji Eksistensi investasi terhadap investasi emas serta tinjauannya dalam fiqh muamalah.

Metode penelitian yang dilakukan dalam tulisan ini bersifat kualitatif, dimana penulis mencari data melalui wawancara langsung kepada para pekerja yang berpendapatan UMR dan juga mencari data dari media-media yang telah menghimpun bagaimana emas menunjukkan eksistensinya ditengah krisis global. Sekarang, setiap lembaga perbankan maupun non bank telah berlomba-lomba melakukan promosi untuk tabungan emas. Hal ini menandakan semakin tinggi eksistensi emas dalam pandangan masyarakat, untuk menjadikannya sebagai sarana investasi. Sekarang, emas bukan hanya sebagai aksesories perhiasan namun dapat menjadi simpanan yang aman untuk melawan krisis ekonomi global. Pada kajian muamalah pun, emas mendapatkan perhatian tinggi, baik dalam al qur'an maupun hadits banyak diceritakan tentang keunggulan dan keutamaan emas.

Keyword : Investasi, InvestasiEmas, KrisiGlobal, FiqhMuamalah, EkonomiSyariah

PENDAHULUAN

Membelanjakan keperluan yang bersifat konsumtif merupakan hal yang wajar terjadi di kehidupan saat ini. Membeli barang yang tidak begitu diperlukan, menjadikannya hanya barang yang tidak bernilai guna di rumah. Terlebih, di era saat ini, dimana e-commerce menjadi booming. Menawarkan berbagai barang dengan harga yang promosi yang sangat menarik, menimbulkan kecenderungan masyarakat untuk selalu ingin berbelanja, disaat ada momen-momen tertentu, promosi dan penawaran besar-besaran dibuat. Guna, menimbulkan minat bagi masyarakat untuk berbelanja. Berbelanja lewat e-commerce sudah menjadi trend bagi masyarakat perkotaan saat ini, dari data Kemkominfo Indonesia merupakan negara 10 terbesar pertumbuhan e-commerce dengan pertumbuhan 78 persen dan berada di peringkat ke-1. ¹ Kemudahan berbelanja yang ditawarkan menjadikan metode belanja seperti ini dinilai sangat efisien mengingat dengan kondisi saat ini akibat wabah yang hadir. Memaksa banyak masyarakat untuk melakukan segala kegiatan dari rumah, kondisi seperti sekarang juga membuat masyarakat berfikir keras bagaimana meminimalisir pengeluaran belanja karena pendapatan bagi pekerja swasta khususnya di saat pandemic ini juga sangat berpengaruh.

Selain membelanjakan kebutuhan pokok rumah tangga, hal terpenting yang harus di fikirkan adalah bagaimana menyisihkan penghasilan untuk sebuah saving dan investasi. Saving maupun investasi dalam bentuk uang tunai sangat rentan sekali untuk bertahan lama. Menyediakan uang tunai sekiranya hanya bertahan sebagai jaga-jaga untuk beberapa keperluan yang mendesak dan biaya hidup sehari-hari. Merubah cara saving dan investasi yang aman saat ini dapat berupa membelajakannya dalam bentuk Emas. Hal tersebut dapat merubah gaya hidup masyarakat, dari masyarakat konsumtif terhadap keperluan yang cenderung selalu habis, kepada sesuatu yang dapat bernilai tinggi di kemudian hari . Harga emas yang cenderung meningkat menjadikan emas, sebuah asset investasi yang dinilai cocok untuk jangkaun harga yang terbilang lebih rendah dari asset-asset lainnya seperti rumah ataupun tanah.

Sejak zaman dulu, emas telah dijadikan sebagai uang koin yang memiliki nilai tinggi. Serta menjadikannya dimasa itu sebagai alat tukar. Dalam sebuah buku berjudul Emas sebagai penangkal inflasi yang ditulis Safir Seduk mengungkapkan jika inflasi merupakan kenaikan harga barang maupun jasa secara umum. Maka inflasi dapat

¹ Kominfo.go.id (Diakses 1 November 2020)

menggerus nilai uang. ²Safir Seduk juga mengungkapkan dalam bukunya bahwa ketika laju inflasi rendah maka harga emas cenderung konstan. bahkan , jika harga emas cenderung sedikit menurun apabila laju inflasi dibawah 2 digit. Dengan demikian, harga emas akan mengalami kenaikan apabila terjadi inflasi moderet (2 digit) dan harga tersebut akan mengalami kenaikan lagi ketika terjadi inflasi hiper (3digit).³

Berdasarkan tulisan Safir Seduk di atas, hal yang sangat wajar jika saat ini emas merupakan asset penting yang harus di miliki sebagai asset investasi di masa yang akan datang. Terlebih jika kembali ke tahun 1998 saat Indonesia mengalami krisis moneter. Banyak dari warga yang terguncang akibat krisis ekonomi serta gejolak politik. Disaat itu, nilai Rupiah tidak ada artinya di hadapan Dolar. Angka pengangguran membengkak akibat banyak orang yang di-PHK. Banyak perusahaan dan bank yang kolaps. Namun, Emas masih memiliki nilai yang sangat tinggi, maka dari itu, emas merupakan sarana investasi yang tepat. Dimana, jika terjadi gejolak perekonomian yang tidak stabil. Kita masih dapat bergantung pada investasi emas yang kita miliki. Dari tulisan ini, penulis ingin menelaah secara deskriptif kualitatif. Menelusuri langsung bagaimana peran dan eksistensinya emas sebagai sarana investasi bagi kaum milenial saat ini. Terkhusus para wanita-wanita muda pekerja, yang terbiasa hidup konsumtif terhadap barang-barang yang unfungsional , sebagaimana mereka dapat mengalihkan pengeluaran tidak penting untuk memulai berinvestasi emas. Serta meninjau investasi emas, bahkan tabungan emas yang saat ini banyak di bagai platform media online dari sudut pandangan muamalah.

PEMBAHASAN

A. Sejarah Emas dan Logam Mulia

Berdasarkan sejarahnya emas memiliki kedudukan yang tinggi, sebagai simbol kekayaan dan kedudukan yang tinggi. Saat zaman romawi kuno, emas menjadi ornamen hiasan-hiasan kerajaan yang menggambarkan keagungan suatu bangsa saat itu. Bahkan

² Januar N. Sujatmiko “ Kaya dengan INvestasi Emas dan Dinar, Sinar Kejora. 2011. Hal 21

³ Menurut Safi Seduk, berdasarkan tingkat keparahannya. Inflasi dibagi menjadi 3 tipe :

- (1) Inflasi Moderat, yaitu inflasi yang terjadi apabila laju inflasi hanya berada di bawah 2 digit per tahun di bawah 10%)
- (2) Inflasi ganas, yakni inflasi yang terjadi jika laju inflasi berada pada 2 digit per tahun (10-99%)
- (3) Inflasi hiper, yaitu inflasi yang terjadi bila laju inflasi berada pada 3 digit per tahun (100% atau lebih)

hingga saat ini, sebuah kesuksesan, kekayaan dan kejayaan seseorang bisa dapat dilihat dan ditebak dengan seberapa banyak emas yang sering dikenakannya.

Berbagai literatur dan penemuan yang telah membuktikan bahwa emas adalah logam mulia yang mempunyai daya magis yang luar biasa, magis yang dapat memberikan daya Tarik bagi manusia untuk mendapatkannya. Seiring perkembangannya, emas menjadi sebuah aset dan tidak hanya dijadikan sebagai perhiasan belaka. Dengan ditemukannya revolusi industri dan penemuan-penemuan modern dalam hal penambangan khususnya penambangan emas menjadikan emas sebuah bahan tambang yang dapat dijadikan nilai tukar sebuah negara. Pada zaman perang dunia kedua, dikabarkan dalam sebuah kisah. Rezim Hitler telah menghimpun emas untuk menjadikan rezimnya sebagai rezim yang terkuat dunia dengan nilai tukar yang dia miliki untuk dapat melakukan berbagai macam ekspansi. Emas yang dihasilkan dari jaraan dan para korban yang akan dimasukkan ke dalam kamp konsentrasi. Harta mereka diambil dan dilebur. Cerita ini sudah lama menjadi hal yang masih misteri. Masih banyak emas jaraan Rezim Nazi yang belum ditemukan.⁴

Perjalanan emas dari zaman ke zaman mengalami berbagai macam fungsi dan kegunaan. Tanpa mengurangi nilai emas itu sendiri sebagai logam mulia. Selain sebagai simbol sebuah kekayaan, emas pada Zaman Mesir menjadi alat tukar sebagai perdagangan dengan negara lain. Pada zaman perdagangan tahun 1800 – dengan 1900-an, fungsi emas sebagai alat tukar masih digunakan sebagai alat tukar untuk melakukan perdagangan dengan negara lain. Sekitar pada tahun 3000 sebelum masehi emas baru ditemukan sebagai nilai tukar karena ditemukannya koin emas pada kala itu. Setelahnya baru bermunculan emas sebagai perhiasan dan menjadi simbol dari kejayaan dan keindahan yang abadi. Seiring dengan berkembangnya jaman, emas kemudian menjadi sebuah aset dan tidak menjadi sebagai perhiasan saja. Dengan ditemukannya penemuan modern dalam penambangan emas, hal tersebut juga menjadikan emas sebuah bahan tambang yang dapat dijadikan nilai tukar sebuah negara. Di Indonesia sendiri perusahaan tambang milik negara adalah PT Aneka Tambang, Tbk yang juga telah mempercayakan Aneka Logam menjadi reseller resmi dalam memasarkan produk Antam sejak tahun 2018. Memiliki track record yang jelas dan terpercaya dilihat dari

⁴ Mengenal Emas dari Masa ke Masa dalam www.liputan6.com / 19 Juni 2017/ Diakses 1 Oktober 2020

banyaknya pembeli yang setia dan menaruh kepercayaannya pada Aneka Logam setiap kali ingin membeli logam mulia.⁵

B. Keunggulan Investasi Emas

Berdasarkan istiadat masyarakat di Indonesia sendiri, emas dapat menjadi standar kemapanan hidup seseorang. Namun, dibalik fungsinya sebagai perhiasan menjadikan emas sebagai sarana investasi memiliki banyak keunggulan. Menurut Kusnandar (2011:13-19) emas memiliki banyak kelebihan sehingga cocok untuk dijadikan sebagai sarana investasi. Diantara kelebihanannya adalah:⁶

1. Keamanan (security)

Jika menyimpan uang di bank, sekitar 20% dapat dikenai untuk biaya administrasi dan bunga. Selain itu, tingkat suku bunga bank yang rendah, dengan jaminan yang terbatas, yaitu sekitar 100 juta rupiah per nomor rekening (maksimum 2 miliar rupiah). Sementara jika menyimpan uang pada lembaga investasi lainnya, biaya broker, administrasi, pajak dan lain sebagainya akan dikenakan. Namun, hal ini akan berbeda jika menyimpan emas. Sebab, akan bebas dari biaya penyimpanan, administrasi dll nya.

2. Sebagai Perlindungan (Protection)

Inflasi dan deflasi menjadi masalah klasik yang dapat menggerus asset. Namun, emas tidak terpengaruh oleh inflasi (*zero inflastion*). Inilah yang menjadikan emas layak dijadikan investasi jangka panjang .

**Tabel perbandingan kenaikan harga emas
dan penyusutan nilai uang**

Tahun	Jumlah Uang (Rp)	Berat Emas yang dapat dibeli (gram)
1995	10.000.000	400
2001	10.000.000	100
2011	10.000.000	25
2020	10.000.000	10

⁵ <https://www.anekalogam.co.id/id/news-detail/sejarah-emas-sebagai-logam-mulia>

Dari table di atas dapat dilihat bagaimana terjadinya penyusutan nilai uang. Dilihat pada tahun 1995 dengan harga Rp.10.000.000 mampu dibeli emas untuk berat 400 gram namun setelah 25 tahun kemudian di tahun 2020, dengan harga Rp.10.000.000 hanya mampu mendapatkan 10 gram emas. Maka dari itu, untuk investasi jangka panjang, investasi emas merupakan salah satu yang menjanjikan. Karena jika hanya untuk jangka pendek, harga emas masih cenderung fluktuatif.

3. Mudah Dicairkan (Likuiditas Tinggi)

Jika sewaktu-waktu membutuhkan uang, menjual emas akan lebih mudah dengan proses yang cepat. Selain itu, nilai emas akan terus mengikuti harga pasaran internasional yang terus menguat.

4. Tahan lama

Emas merupakan salah satu jenis logam yang tahan terhadap segala cuaca. Selain itu, emas hanya dapat meleleh jika dipanaskan dengan suhu diatas 1.083°C.

5. Terjangkau oleh semua kalangan

Banyak orang yang masih berfikir bahwa investasi emas hanya dapat dilakukan oleh kalangan ekonomi menengah ke atas atau bahkan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang kaya. Hal ini tidak benar. Sebab, emas dapat dibeli untuk ukuran 0,5 gram dengan kisaran harga 500 ribu rupiah di tahun 2020.

6. Mudah di pindahkan (portable)

Emas merupakan sebuah barang yang bernilai tinggi. Oleh karena itu, emas sangat praktis dan efisien untuk dijadikan sebagai sarana investasi. Sebab, 1 kg emas ukurannya tidak akan melebihi ukuran sebungkus rokok. Jadi, emas dapat dibawa dan dipindahkan dengan mudah tanpa harus beresiko mengundang perhatian orang lain .

7. Beresiko Rendah

Selain tidak adanya penyusutan nilai terhadap emas, emas juga tidak akan terpengaruh oleh inflasi. Nilai emas jangan pendek berfluktuasi, namun sejak sepuluh tahun terakhir nilai emas selalu naik. Bahkan , menurut prediksi , nilai emas akan terus menaik. Biaya penyimpanan yang harus dikeluarkan hanyalah jika menggunakan sewa *safe deposit box* di bank. Selain itu, adapun resiko jika

hanya disimpan di rumah adalah berupa kehilangan, kecuurian atau kerampokan. Akan tetapi hal-hal tersebut dapat diantisipasi dan diminimalisir.

C. Jenis-Jenis Investasi Emas

Sejak dulu banyak orang percaya dan yakin menjadikan emas sebagai alat investasi. Emas juga merupakan produk investasi yang dapat menangkal jika terjadinya inflasi. Sejarah juga telah mencatat, dari berabad-abad tahun lamanya, emas dijadikan sebagai lambing kemakmuran dan kejayaan. Dewasa ini, berbicara tentang emas bukan hanya soal perhiasan yang biasa di pakai bagi banyak kalangan wanita. Baik kalangan pria saat ini pun, ikut andil dalam menjadikan emas sebagai produk investasi. Investasi emas sudah semakin berkembang. Dengan berbagai cara, setiap masyarakat dapat memulai untuk berinvestasi emas. Banyak jenis-jenis emas yang dapat dijadikan investasi. Berikut ini adalah beberapa investasi emas :

1. Emas perhiasan

Bagi masyarakat Indonesia membeli perhiasaan emas sudah umum dilakukan, dengan harga, ukuran serta bentuk yang bervariasi serta toko emas perhiasan yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, baik di desa maupun di kota menjadikan emas perhiasan ini menjadi idaman bagi setiap orang untuk dimiliki. Perhiasan emas juga biasa menjadi symbol bagi masyarakat yang hendak menikah sebagai barang hantaran. Berinvestasi dalam bentuk emas perhiasan memiliki keuntungan lebih, karena selain sebagai alat investasi juga dapat digunakan sebagai aksesoris sehari-hari. Namun, beberapa hal yang menjadi kekurangan untuk investasi emas perhiasan.

Dikarenakan untuk emas perhiasan dikenakannya biaya upah pembuatan dan ketika hendak menjualnya kembali tidak semua toko emas mau menerima untuk membayar upah pembuatannya biasanya pihak toko hanya mau untuk membayarkan harga emasnya saja. Kemudian, di beberapa toko juga akan menolak untuk menerima emas perhiasan dari konsumen, dikarenakan satu alasan jika emas yang dijual konsumen adalah model emas yang sudah lama sehingga akan sulit bagi pihak toko untuk menjualnya kembali. Kemudian untuk kekurangan lainnya lagi, mengikuti harga emas yang fluktuatif tdaik semua toko emas akan menerima untuk membeli emas yang kita jual dengan harga tinggi, itu sebabnya akan lebih baik jika menjualnya ke toko dimana kita membelinya.

2. Emas Batangan

Emas batangan merupakan bentuk investasi yang ideal dan terbaik. Emas batangan lebih mudah untuk dijual kembali, selain itu yang membedakannya dengan emas perhiasan adalah emas batangan tidak meminta upah pembuatan. Emas batangan memiliki kemurnian emas mencapai 22-24 karat. PT Aneka Tambang Tbk (Antam) merupakan tempat produksi emas batangan yang diakui keaslian emasnya di Indonesia karena memiliki sertifikat dari London Bullion Market Association (LBMA) yang berbasis di London.⁷ Emas batangan menjadi investasi yang lebih menguntungkan, dengan kadar emas yang mencapai 24 karat serta tingkat kemurnian emas hingga 99%. Kelebihan lain emas batangan adalah semakin tinggi laju inflasi maka semakin tinggi harga emas batangan.⁸

3. Koin Emas

Di Indonesia, koin-koin emas diproduksi oleh PT Aneka Tambang . Antam memiliki produk koin standar atau koin polos. Ukurannya sekitar 1 gram sampai 10 gram.

4. Sertifikat Emas

Sertifikat emas ini berupa selembar kertas yang menjadikannya bukti kepemilikan atas emas yang tersimpan pada bank di suatu negara. Dalam penyimpanannya si pemilik tidak akan mengeluarkan biaya untuk upah penyimpanan, lain halnya jika menyimpan dalam bentuk fisik emas. Pemilik membutuhkan *Safe Deposit Box*.

5. Saham Pertambangan Emas

Bagi para investor pemula, bentuk investasi saham pertambangan emas sebaiknya dihindari. Karena selain berisiko tinggi dan tidak adanya jaminan bahwa saham pertambangan emas akan naik hanya karena harga emas juga mengalami kenaikan.

6. Kontrak Emas Berjangka

Kontrak emas berjangka ini juga sangat berisiko dilakukan untuk investor pemula, sebab tiap investor haruslah dapat memprediksi pergerakan emas. Kontrak emas berjangka ini salah satu bentuk investasi emas tanpa memiliki fisik emas. Jual beli emas yang dilakukan membutuhkan kontrak dalam jangka waktu tertentu.

⁷ Januar N. Suajtmiko, “ Kaya Investasi dengan emas dan dinar”, Yogyakarta: Sinar Kejora, 2011) Hlm.36

⁸ Andi F. Chandra, “ Berkebun uang dengan investasi logam mulia dan batu permata”, Yogyakarta: Sinar Kejora, 2011) Hlm. 37

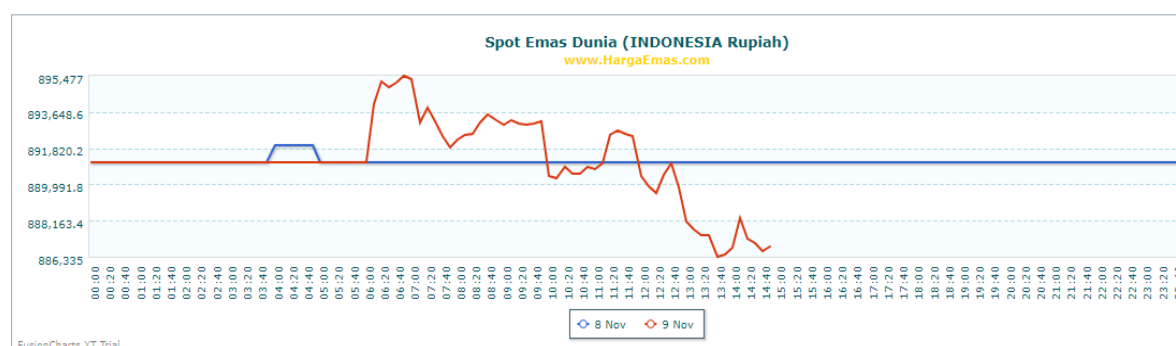
Harganya pun dinyatakan dalam kontrak tersebut. Apabila harga emas pada tanggal kontrak lebih tinggi dari harga emas saat kontrak dibuat, maka investor akan mendapatkan keuntungan. Akan tetapi, apabila jika harga lebih rendah maka investor pun akan rugi.

7. Reksa Dana Emas

Reksa dana merupakan wadah dan pola pengelolaan dana/modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar modal. Mereka melakukannya dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana. Investasi ini sendiri dikelola perusahaan pengelola dana investasi di bawah tanggung jawab Manajer Investasi. Di dalam investasi, khususnya reksa dana, terdapat prinsip *high risk, high return* (makin besar risiko, makin tinggi imbal baliknya) dan reksa dana saham memiliki risiko terbesar dengan potensi imbal balik yang besar juga. Sebaliknya, reksa dana pasar uang, memiliki risiko yang rendah, dengan potensi imbal hasil yang kecil.⁹

D. Perkembangan Investasi Emas

Investasi emas dewasa ini menjadi salah satu bagian investasi yang banyak di minati dari semua kalangan, terlebih dengan teknologi digital saat ini yang semakin canggih. Jika dulu setiap orang yang ingin berinvestasi emas, datang ke toko melakukan transaksi jual beli dan membawa emasnya namun saat ini kemudahan bertransaksi telah banyak di tawarkan. Tingkat harga emas yang semakin meningkat juga merupakan satu syarat bagaimana emas sangatlah ideal di jadikan investasi



Dari gambar di atas dapat dilihat pergerakan harga emas per gram nya untuk rentang waktu 8 November-9 November 2020. Pada tahun 2020 dibuka dengan krisis dunia akan pandemic, juga mempengaruhi harga emas yang semakin meningkat harga

⁹ “Lebih untung investasi emas atau reksa dana ? ini penjelasannya” dalam www.cermati.com/ 27 Agustus 2020/ Diakses 2 November 2020.

emas batangan Antam masih berada di angka Rp771.000/gram pada 2 Januari 2020. Sejak saat itu harganya terus naik hingga menyentuh Rp808.000/gram pada 8 Januari. Harganya sempat turun ke Rp777.000/gram pada 24 Januari, sebelum kembali naik ke Rp813.000/gram pada 22 Februari dan terus melesat menjadi Rp879.000/gram pada 22 Maret. Namun pada 6 November 2020, harga emas kembali meningkat mencapai Rp. 1.015.054/ gram.¹⁰ Walaupun harga cenderung meningkat terus-menerus, tidak mengurangi daya beli masyarakat untuk berinvestasi emas. Seorang pakar investasi menyatakan dalam Blackstone di akhir tahun 2019, Byron Wien mengatakan: *“Perhatikan emas pada tahun 2020. Emas memiliki peluang untuk menjadi investasi yang menarik.”*

Era digital saat ini, banyak kemudahan yang ditawarkan untuk mempermudah masyarakat memulai berinvestasi emas. Mulai dari emas dalam bentuk perhiasan, sampai emas dalam bentuk batangan bisa dengan mudah di peroleh dengan melakukan transaksi digital. Bukan hanya itu, beberapa lembaga keuangan bank dan non bank juga menawarkan program tabungan emas bagi para nasabahnya. Salah satunya lembaga non bank yang membuka tabungan emas untuk nasabahnya adalah Pegadaian syariah dengan cara menitipkan saldo emas berupa tabungan yang nantinya tabungan uang tersebut akan dikonversikan menjadi emas. Dalam tabungan emas pegadaian, jika sewaktu-waktu nasabah ingin menjual tabungan emas, itu dapat dilakukan kembali (*buyback*). melalui outlet Pegadaian dengan minimal 1gram atau melalui aplikasi Pegadaian Digital.¹¹ Dikutip dari riset Konsultan Metal Fokus, pada tahun 2019 permintaan global untuk emas naik ke level tertinggi selama empat tahun ini. Diprediksi dunia telah mengkonsumis 4.370 ton emas di tahun 2019. Hal ini menjadi yang terbesar sejak 2015 dan mengalami kenaikan sedikit di tahun 2018 sebesar 4.364.¹²

Tahun 2020 merupakan tahun dengan tingkat harga emas tertinggi karena telah menembus angkatan 1 juta rupiah. Direktur Anugrah Mega Investama Hans Kwee menyatakan dengan karakteristik emas sebagai safe haven mempengaruhi setiap orang beralih ke komoditas logam mulia disaat terjadinya resiko perekonomian global yang meningkat. Dalam pernyataannya Hans juga menyatakan di tahun 2020 ada tiga issue yang menyebabkan investor mengalihkan modalnya dari asset seperti saham ke asset

¹⁰ www.logammulia.com

¹¹ www.pegadaian.syariah.com

¹² Finna U. Ulfah, “Mampukah Emas Pertahankan Kilaunya pada 2020 ?”, dalam www.Market.Bisnis.com/ 17 Februari 2020/ Diakses 2 November 2020

yang lebih aman layaknya emas. Pertama adalah risiko resesi global, Kedua, perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Ketiga, dimana pandemi Covid yang tidak kunjung mereda. Membuat pelaku pasar khawatir akan kebijakan pemerintah yang melakukan pembatasan sosial berskala besar dimana ini akan mempengaruhi aktivitas perekonomian. Saat itulah orang-orang langsung mengalihkan asetnya ke emas.¹³

Investasi emas batangan maupun emas perhiasan sangatlah ideal untuk diaplikasikan langsung, terlebih saat dunia mulai mengalami krisis global hanya emaslah yang dapat mempertahankan nilainya. Namun, bagi masyarakat daerah investasi emas perhiasan masih menjadi pilihan bukan hanya untuk investasi jangka panjang, namun juga sebagai simpanan untuk berjaga-jaga Ibu Berlian (37 Tahun) seorang pegawai swasta menyatakan, Jika ia memiliki uang lebih misalnya uang dari mengikuti arisan, khawatir akan uang tersebut terpakai untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif, ia akan langsung membelikan emas dalam bentuk perhiasan dengan ukuran apapun yang didapatnya dengan uang tersebut. Karena selain bisa untuk aksesoris, emas tersebut bisa untuk jaga-jaga akan keperluan mendesak yang mana sewaktu-waktu dapat di jual.¹⁴

Disaat harga properti saat ini yang semakin meningkat, alasan lain untuk menghindari kredit. Hal kecil yang dapat dilakukan untuk berinvestasi adalah lewat emas, baik logam mulia ataupun emas perhiasan. Menjadikan emas sebagai investasi jangka panjang juga disampaikan oleh narasumber Belinda (29 tahun) seorang karyawan swasta untuk penghasilan UMR yang diterima tiap bulannya saat ini hanya dapat di sisihkan untuk memulai investasi lewat emas logam mulia, dikarenakan untuk jangka waktu 10 tahun mendatang, pasti akan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak.¹⁵

E. Etika Investasi Emas dalam pendekatan Muamalah

Ketika berbicara tentang investasi, prospek pemikiran seseorang akan bertumpu pada tujuan di jangka waktu yang panjang. Bagaimana memanfaatkan yang ada sekarang, agar terus berguna hingga waktu mendatang. Serta, bagaimana memanfaatkan sesuatu yang ada sekarang agar terus bisa di ambil pemanfaatannya.

¹³ Kodrat Setiawan. "Perjalanan harga Emas sepanjang 2020 hingga tembus Rp 1 juta per gram" dalam www.bisnis.tempo.co / 4 Agustus 2020/ Diakses 2 November 2020

¹⁴ Berlian, Wawancara, Palembang 5 November 2020.

¹⁵ Belinda, Wawancara, Palembang 3 November 2020

Menurut Salim HS dan Budi Sutrisno, pengertian investasi merupakan sebuah aktivitas penanaman modal oleh investor, baik investor lokal maupun investor asing dalam berbagai jenis bidang usaha yang terbuka untuk investasi.¹⁶ Dalam bukunya yang berjudul “Fundamental of Investing” Gitman dan Joehnk menyatakan pengertian investasi adalah *“investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive income and/or preserve or increase its value.”* Yang artinya, investasi adalah alat yang membawa uang yang kita miliki untuk ditempatkan ke medium yang dapat meningkatkan nilai uang tersebut. Peningkatan nilai uang tersebut berupa penghasilan dari medium investasi yang Anda percaya. Misalnya seperti saham, emas, deposito, dan sebagainya.¹⁷

Etika dalam ekonomi islam pun mengajarkan pentingnya menjaga harta benda yang berarti juga menginvestasikan harta, menjadi tujuan dalam Maqoshid syariah yang berorientasi pada kemashlahatan hidup manusia. Imam syatibi menerangkan terdapat lima kategori maqoshid syariah : hifdzu din (melindungi agama), Hifdzu Nafs (melindungi jiwa), hifdzu aql (melindungi pikiran), hifdzu mal (melindungi harta), dan hifdzu nasab (melindungi nasab).¹⁸ Tujuan investasi bertitikan pada cara manusia untuk melindungi harta bendanya dari tindakan penimbunan harta yang sia-sia.

Namun, terkait tentang investasi dalam bentuk emas Fatwa yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 77/DSN-MUI/VI/2010 tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai merupakan landasan hukum terhadap investasi Emas. Saat ini baik perbankan maupun non bank bahkan e-commerce banyak melakukan penawaran terhadap konsumen dan nasabah akan investasi emas secara tidak tunai, atau dengan cara mengangsur. Berdasarkan syarat syah jual beli emas dalam perspektif muamalah emas yang di jual oleh pihak bank ataupun non bank sudah ada barangnya dalam artian pihak bank maupun non bank sudah memiliki emas tersebut sebelum dijual ke konsumen atau nasabah. Karena jika terjadi transaksi jual beli seperti itu, transaksi gtersebut merupakan transaksi anagtar uang dan barang, bukan uang dengan uang. Hal kedua yang dapat menjadi landasan teori dalam penentapan investasi

¹⁶ “Pengertian Investasi Menurut Para Ahli, Jenis, Sejarah dan Cara Berinvestasi”, dalam ekonomi.bunghatta.ac.id / 15 September 2020/ Diakses 5 November 2020

¹⁷ Nadia K Putri, “ Pengertian Investasi menurut para ahli”, dalam doseninvestor.com / Diakses 3 November 2020

¹⁸ Oni sahrani dan Adiwarman A Karim “ Maqashid bisnis & keuangan ilsam sintesis fiqih dan ekonomi”, Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2019), hlm 5

emas dalam islam adalah berdasarkan Hadist Ubadah bin ash-Shamit, Rasulullah SAW bersabda :

الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالتَّمْرُ بِالتَّمْرِ . وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ . مِثْلًا بِمِثْلٍ .
سِوَاءَ بِسِوَاءٍ . يَدًا بِيَدٍ . فَإِذَا اخْتَلَفَتْ هَذِهِ الْأَصْنَافُ ، فَبِيعُوا كَيْفَ شِئْتُمْ ، إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ

Artinya : Jual beli emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, syair dengan syair, kurma dengan kurma, dan garam dengan garam (dengan syarat harus) sama dan sejenis serta secara tunai. Jika jenisnya berbeda, juallah sekehendakmu jika dilakukan secara tunai” (HR Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, Nasa’I, dan Ibn Majah).

Adapun hadist lain yang juga menyatakan dari Umar bin Khattab. Rasulullah SAW bersabda yang artinya : Jual beli emas dengan perak adalah riba kecuali (dilakukan) secara tunai,” (HR Muslim, Tirmidzi, Nasa’I, Abu Daud, Ibnu Majah, dan Ahmad)

Kedua hadist tersebut mewajibkan transaksi antara emas dengan emas harus dilakukan secara tunai. Madzhab Malikiyah dan Mazhab syafi’iyah mengatakan bahwa illat emas dan perak yang ada dalam hadist Ubadah bin Shamit tersebut adalah mata uang (ru’us lil atsmān). Oleh sebab itu, emas (baik sebagai perhiasan ataupun logam mulia) yang ada saat ini, seperti halnya yang banyak di perjual belikan saat ini bukan mata uang. Melainkan sebagai komoditas, karena fokus pada hal ini ada fungsi emas sebagai komoditas bukan sebagai alat pembayaran dengan mengingat saat ini banyak lembaga bank maupun non bank bahkan e-commerce yang membuka program menabung emas. Hal tersebut dapat menjadi penyegaran bagi masyarakat yang khawatir akan potensi ribawi dibalik transaksi tersebut. Denyat persyaratan emas yang di jual oleh lembaga tersebut sudah ada barangnya dan telah dimiliki sebelum dijual kepada konsumen atau nasabah.¹⁹

Berikut ini adalah isi dari FATWA DSN-MUI Nomor **77/** DSN-MUI/VI/2010 tentang Jual beli emas secara tidak tunai.:²⁰

Pertama : Hukum

Jual beli emas secara tidak tunai, baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah, hukumnya boleh (*mubah, ja’iz*) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang).

¹⁹ Oni sahrani, Fiqh Muamalah Kontemporer, (Jakarta:Republika, 2019), hlm 165-166

²⁰ Dsnmui.or.id (diakses 6 November 2020)

Kedua : Batasan dan Ketentuan

1. Harga jual (*tsaman*) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perpanjangan waktu setelah jatuh tempo.
2. Emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan jaminan (*rahn*).
3. Emas yang dijadikan jaminan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tidak boleh dijualbelikan atau dijadikan obyek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan.

Ketiga : Ketentuan Penutup

Fatwa ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diubah dan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Fatwa yang dikeluarkan DSN di atas telah mempertimbangkan maksud dari haramnya jual beli emas, sebagaimana yang ada dalam Hadist Rasulullah SAW tentang pertukaran barang-barang ribawi. Berikut terjemahan dari hadist yang dimaksud :

“Ubadah bin ash shomit ra. Meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: (penukaran) antara emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, syair dengan syair, korma dengan korma, garam dengan garam itu harus sama dan dibayar kontan. Jika berbeda (penukaran) barang di atas, maka jualah barang tersebut sekehendak kamu sekalian dengan syarat dibayar kontan” (HR Ahmad)

Ditelaah secara seksama, hadist tersebut menerangkan tentang dua jenis barang-barang ribawi (*amwal ribawiyat*) kelompok pertama yang berupa mata uang (uang) serta kelompok kedua berupa makanan. Para ulama kemudian berbeda-beda pendapat dalam menentukan “*illat* terhadap kedua barang-barang ribawi itu. Ulama kontemporer menyimpulkan dengan pendapat yang kuat bahwa ‘*illat* jenis mata uang adalah *Tsamaniyah* (keberadaannya sebagai mata uang) yang berarti emas yang diperjual belikan saat ini bukan termasuk dalam tukar seperti yang dijelaskan dalam hadist tersebut. Dalam bukunya yang berjudul “Riba, Gharar, dan kaidah-kaidah ekonomi syariah” Adiwirman Karin dan Oni Sahroni juga menyatakan pendapat yang logis, bahwasanya emas dan perak yang dicontohkan dalam hadist tersebut merupakan mata uang yang berlaku pada zaman itu. Bukanlah berupa emas yang dijual pada toko-toko emas seperti kebanyakan saat ini. Larangan dalam hadist itu juga mengisyaratkan tentang larangan menjadikan uang sebagai komoditas yang diperjual belikan karena

pada hakikatnya fungsi uang adalah sebagai alat tukar yang melahirkan barang ataupun jasa.²¹

Memulai investasi jelas membutuhkan upaya lebih, baik secara material ataupun secara emosional. Selain harus jeli dalam mengelola keuangan, sebagai pemula yang ingin berinvestasi elwat emas juga harus tahan secara emosional untuk dapat menyortir mana kebutuhan *dharuriyat*(kebutuhan yang harus dipenuhi), mana kebutuhan *hajiyyat* (kebutuhan yang sekiranya dipenuhi) dan mana kebutuhan *tahsinat*(Kebutuhan pelengkap). Banyak dari kita saat ini yang terkadang terbuai dengan sesuai yang tidak dapat diambil manfaatnya, terkadang hanya sebagai kebutuhan yang *mubadzir*.

KESIMPULAN

Merubah kebiasaan hidup konsumtif terhadap barang-barang dan keperluan *mubadzir* harus dapat dilakukan tiap masyarakat perkotaan saat ini, memulai untuk memikirkan prospek hidup dalam jangka waktu panjang menjadi prioritas utama saat ini. Implementasi kehidupan yang lebih baik menjadi ajaran penting dalam islam. Memulai berinvestasi dibutuhkan materi yang lebih diluar untuk kebutuhan harian, namun dengan prinsip menghindari kerdit yang sewaktu-waktu dapat menjerat kepada kemudhoratan. Investasi dalam bentuk emas dinilai sangatlah efektif, dengan menyisihkan anggaran bulanan untuk mulai menabung. Saat ini telah banyak penawaran yang dikeluarkan perbankan ataupun lembaga non bank untuk investasi tabungan emas, hal tersebut dinilai bisa menjadi solusi bagi kau milenial saat ini. Fatwa MUI juga telah menjelaskan, diperbolehkannya untuk membeli emas dengan cara tidak tunia atau berangsur-angsur. Namun, membeli emas untuk investasi ada baiknya dapat dipertahankan untuk jangka waktu panjang, bukan hanya sebagai barang jaga-jaga yang sewaktu-waktu akan dijual.

²¹ Oni sahrani dan Adiwarmann A Karim “ Maqashid bisnis & keuangan ilsam sintesis fiqih dan ekonomi”, Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2019), hlm 144

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Syamsul, *Hukum Perjanjian Syariah, Studi tentang Teori Akad dalam Fiqih Muamalat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Andi F. Chandra. 2011. *Berkebun Uang Dengan Investasi Logam Mulia dan Batu Permata*. Jogjakarta: Sinar Kejora
- Januar N. Sujatmiko. 2011. *Kaya Dengan Investasi Emas dan Dinar*. Jogjakarta: Sinar Kejora
- Oni S. 2019. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Republik
- Oni Sahroni & Adiwarman. A . 2019. *Maqoshid Bisnis dan Keuangan Islam Sintensis Fikih dan Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo
- Gunawan Hartono. 2012. *Awas Jebakan Bisnis Investasi Emas*. Yogyakarta: Smart Pustaka
- Zainal Abidin & H. Sofia . 2010. *Brilian ! Berinvestasi Valesa & Properti*. Jakarta: Me Book
- Jurnal Asriani. *INVESTASI EMAS SYARIAH DALAM PERPEKTIF HUKUM ISLAM*